

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai Potensi Jawadah Takir sebagai Atraksi Wisata Gastronomi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *Destination Attraction*, *Destination-Support Services*, dan *People-Related Factors* secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap Daya Tarik Jawadah Takir Desa Panjalu sebesar 81,7% sisanya 19,3% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Sementara variabel *Destination Attraction* tidak berpengaruh signifikan terhadap Daya Tarik Jawadah Takir Desa Panjalu secara parsial karena Desa Panjalu sudah dikenal karena memiliki banyak atraksi wisata yang dapat dinikmati wisatawan seperti atraksi wisata *heritage* Bumi Alit, wisata religi Makam Mbah Panjalu, wisata alam Situ Lengkong Panjalu, wisata budaya Wayang Landung dan Buta Kararas.
2. Jawadah Takir merupakan makanan buhun khas Panjalu yang sudah menjadi turun-temurun sejak 100 tahun yang lalu hingga sekarang di Dusun Garahang. Jawadah Takir diwadahi dengan daun pisang kering atau *kararas* yang dibentuk takir, yaitu kedua ujungnya ditusuk menggunakan *pipiti*. Takir tersebut melambangkan sebuah perahu yang berada di Situ Lengkong Panjalu, sebuah situ atau danau yang terdapat di Desa Panjalu. Sementara bentuk bulat dari Jawadah Takir melambangkan sebuah ketatasuryaan yang mengisyaratkan semesta. Jawadah Takir ini biasa disajikan di acara-acara khusus seperti pernikahan, khitanan, hari raya, ataupun sebagai oleh-oleh. Bahan baku dari Jawadah Takir yaitu tepung beras, kelapa parut, gula aren, dan gula pasir.
3. Wisata gastronomi merupakan salah satu upaya dalam pengembangan suatu daerah dalam bidang pariwisata. Jawadah Takir memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata gastronomi karena terikat dengan

Karina Sinthiya, 2020

**POTENSI JAWADAH TAKIR SEBAGAI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI DI DESA PANJALU
KABUPATEN CIAMIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

budaya masyarakat daerah Panjalu. Namun, hal itu tidaklah mudah melihat faktor-faktor yang belum mendukung seperti tempat produksi pengolahan yang masih berskala industri rumahan dan belum menerapkan standar kebersihan yang baik serta fasilitas pendukung yang belum memadai sebagai sarana penunjang bagi wisatawan.

4. Faktor lingkungan internal Jawadah Takir Desa Panjalu memiliki kekuatan yaitu masih mempertahankan resep dan proses pengolahan yang masih tradisional secara turun-temurun dengan bahan baku lokal yang berada di sekitar Panjalu. Namun kelemahannya yaitu para pengusaha belum mendapatkan izin P-IRT dan halal MUI serta pengemasan yang kurang menarik dan kurangnya informasi mengenai Jawadah Takir dalam kemasan. Sementara faktor eksternalnya yaitu Jawadah Takir memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata gastronomi dengan memanfaatkan potensi bahan baku Jawadah Takir yang ada Desa Panjalu serta atraksi wisata lain yang terdapat di desa tersebut. Namun lokasi pembuatan Jawadah Takir ini tidak dilalui kendaraan umum, penginapan di Desa Panjalu yang terbatas, serta adanya persaingan dengan makanan modern menjadi sebuah ancaman dari Jawadah Takir di Desa Panjalu.
5. Strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan Jawadah Takir sebagai atraksi wisata gastronomi di Desa Panjalu berdasarkan analisis *positioning* kuadran SWOT adalah untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (Produk/Pasar). Jawadah Takir memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada dan dapat mengatasi kelemahan dan ancaman. Analisis matriks SWOT menghasilkan 9 strategi dimana strategi prioritas yang harus dilakukan adalah bekerja sama dengan pemerintah dengan cara pemberian pelatihan kepada para pengusaha untuk mengoptimalkan daya tarik Jawadah Takir sebagai atraksi wisata gastronomi.
6. Rekomendasi rute dan paket wisata gastronomi Jawadah Takir di Desa Panjalu menunjukkan beberapa kegiatan dan tempat yang akan dikunjungi sebagai panduan bagi wisatawan saat berlibur. Paket wisata ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan Jawadah Takir kepada

masyarakat luar dan menjadi bahan studi bagi pemerintah untuk mengembangkan atraksi wisata di Panjalu. Paket wisata yang direkomendasikan yaitu satu kali kunjungan dapat menampung 4 orang wisatawan/peserta dengan harga Rp380.000. Dengan biaya tersebut peserta sudah mendapatkan *snack* dan makan siang, penjelasan gastronomi Jawadah Takir, mempelajari cara pembuatan Jawadah Takir, *tasting*, membawa pulang produk Jawadah Takir, *merchandise paper bag*, dan berwisata perahu di Situ Lengkong Panjalu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pemerintah Ciamis diharapkan lebih memperluas perhatiannya kepada seluruh produsen yang berada di daerah Ciamis terutama wilayah utara.
2. Menetapkan hak paten Jawadah Takir sebagai makanan khas Ciamis dan menjadi bagian dari ikon makanan Ciamis, khususnya Panjalu.
3. Perlu adanya pengembangan teknologi dalam teknik pengolahan Jawadah Takir tanpa mengubah cita rasa khas Jawadah Takir sehingga dapat dipasarkan ke berbagai daerah.
4. Perlu adanya teknik pengemasan yang dapat membantu nilai tambah dari Jawadah Takir sebagai oleh-oleh.
5. Mempromosikan Jawadah Takir sebagai makanan khas Panjalu melalui media online ataupun pameran sehingga dapat dilihat dan diketahui oleh seluruh kalangan masyarakat.
6. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan potensi Jawadah Takir sebagai wisata gastronomi di Desa Panjalu yang sudah dibahas sebelumnya.